BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Depdiknas (2014, hlm. 9) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran peserta didik menjadi aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara. Dengan memiliki ilmu kita dapat menggenggam dunia yang sangat luas, dan mengejar mimpi yang sangat besar. Sehingga nanti akan menjadi orang yang berguna untuk masyarakat dan bangsa. Dan untuk mewujudkan impian yang kita punya, segala hal harus kita jalani atau lewati, salah satunya yaitu dengan menempuh pendidikan. Namun terkadang, akan muncul rasa malas pada diri kita saat akan menempuh pendidikan, secara formal atau non formal di dalam sekolah atau di luar sekolah.

Pada dasar pendidikan terdapat beberapa kegiatan, salah satunya kegiatan membaca. Membaca adalah sebuah kegiatan seperti mengeja dan melafalkan sebuah tulisan. Hal ini sesuai dalam KBBI yang berisikan bahwa membaca adalah melafalkan dan mengeja apa yang tertulis. Oleh karena itu, guru harus merancang pembelajaran dalam membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang sangat menyenangkan, dan harus dapat menciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca kepada siswa, karena literasi membaca yaitu sebuah keterampilan yang menjadi dasar dari semua proses pembelajaran yang diperlukan. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dilaksanakan sesuai dengan tingkatan pada kelas, kelas awal dan juga kelas tinggi. Pelajaran membaca di kelas awal disebut pelajaran membaca permulaan, dan pelajaran membaca di kelas tinggi disebut pelajaran membaca lanjut.

Meskipun sudah berbagai upaya telah dilakukan supaya siswa lancar untuk membaca, namun tidak jarang ditemui ada beberapa siswa yang yang mengalami keterlambatan membaca. Dalam kondisi ini guru, orang tua, dan atau orang dewasa yang dekat dengan siswa harus mengupayakan bantuan dalam

Almira Permatasari, 2021
STUDI KASUS KETERLAMBATAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendampingi siswa yang mengalami keterlambatan membaca tersebut agar siswa dapat segera mendapatkan penanganan yang tepat. Salah satunya yang akan dilakukan adalah mencari tahu faktor keterlambatan membaca. Melalui faktor keterlambatan membaca ini, maka kita akan mengetahui aspek-aspek mana saja pada letak keterlambatan membaca pada masing-masing siswa. Penelitian ini sangat perlu dilakukan sedini mungkin di kelas-kelas awal, untuk itu tidak akan menjadi terlambat untuk melakukan perbaikan dengan memberikan penanganan yang tepat kepada siswa.

Berdasarkan pada hasil tes membaca cerita yang berjudul Membantu Tetangga Ciptaan Danang Bagus.S terdapat enam siswa kelas tiga di salah satu SD Negeri di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta mengalami kesulitan membaca permulaan. Salah satu kesulitannya yaitu dalam mengenal huruf. Ada siswa yang belum mengenal beberapa huruf dengan baik.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf seperti huruf yang bentuknya sedikit mirip yaitu seperti “p” menjadi “q”, huruf “b” menjadi “d” dan huruf “m” menjadi “n”, siswa mengabaikan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dll. Siswa masih meraba huruf higga pada akhirnya membaca siswa menjadi lambat. Sebagian juga siswa ketika mengeja lalu ada yang dihilangkan beberapa huruf. Misalnya “menggunakan” dibacanya menjadi “mengguna”. Hal tersebut karena anak menanggap huruf atau kata yang di hilangkannya tersebut itu tidak diperlukan. Sehingga terjadi penghilangan beberapa huruf. Berdasarkan masalah tentang keterlambatan membaca di atas, semua guru yang berperan untuk menanamkan kemampuan membaca pada diri harus mengetahui pada bagian mana letak kesulitan yang dialami siswa, karena kesulitan yang dialami siswa berbeda-beda dan bermacam-macam. Akan lebih baik jika keterlambatan membaca siswa ini terdeteksi sejak dini. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang berjudul “Studi Kasus Keterlambatan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah”. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena membaca merupakan kemampuan yang sangat mendasar bagi siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti, yaitu:

1. Apa faktor penyebab keterlambatan membaca siswa ?
2. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam menangani siswa yang terlambat membaca ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu segala sesuatu yang akan dan ingin dicapai dalam peneletian. Tujuan penelitian akan berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dituliskan. Jika rumusan masalah mempertanyakan hal-hal yang belum diketahui, maka tujuan penelitiannya merinci apa saja yang akan dan atau ingin diketahui. Tujuan penelitian sangat penting dan diperlukan supaya penelitian bisa terarah dengan jelas. Penelitian memiliki 2 tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah tujuan yang bersifat umum. Tujuan ini memiliki cakupan yang lebih luas dan menjelaskan secara menyeluruh tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui secara umum faktor keterlambatan membaca di salah satu SD Negeri di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yaitu tujuan yang lebih spesifik dan memiliki cakupan yang lebih sempit dibandingkan dengan tujuan umum. Pada penelitian ini tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor siswa yang mengalami penghambatan membaca pada kelas III di salah satu SD Negeri di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.
2. Mendeskripsikan peran orang tua dan guru dalam menangani siswa yang terlambat membaca pada siswa kelas III di salah satu SD Negeri di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian sebaiknya tidak hanya berguna bagi peneliti saja, melainkan juga bermanfaat untuk pihak yang lainnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut ini penjelasan kegunaan secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu manfaat yang bersifat teori, dan berguna supaya lebih memahami ilmu pengetahuan berupa teori yang berkaitan dengan penelitian. Secara teori, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep atau ilmu pengetahuan yang berguna untuk pendidikan. Konsep dan ilmu pengetahuan ini khususnya tentang keterlambatan membaca siswa pada siswa kelas rendah. Serta memudahkan para peneliti untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis manfaat yang bersifat terapan. Manfaat penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk siswa, guru, sekolah dan peneliti.

a. Manfaat penelitian ini untuk siswa, melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca supaya terus belajar membaca baik di rumah maupun di sekolah.
b. Manfaat penelitian ini untuk guru yaitu: (1) Memberikan informasi tentang faktor-faktor keterlambatan apa saja yang selama ini dialami guru dalam pembelajaran membaca permulaan, (2) memberikan motivasi kepada guru tentang pentingnya pembelajaran membaca permulaan yang benar bagi siswa, (3) Memberikan informasi mengenai solusi untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran membaca permulaan.
c. Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia yang dapat mengembangkan minat dan kemampuan siswa pada kelas rendah dalam keterampilan membaca.
d. Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Kajian terdiri dari lima bab diawali bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan: a) Latar Belakang Penelitian; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Penelitian; d) Manfaat Hasil Penelitian; e) Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II merupakan kajian teori yang berkaitan dengan analisis kemampuan pemahaman matematis siswa kelas III Sekolah Dasar.

Bab III merupakan Metode penelitian yang membahas: a) Jenis Penelitian; b) Kehadiran Peneliti; c) Lokasi Penelitian; d) Sumber Data; e) Teknik Pengumpulan Data; f) Instrumen Pengumpulan Data; f) Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan: a) Deskripsi Lokasi Penelitian; b) Deksripsi Subjek Penelitian; c) Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

Bab V merupakan simpulan dan saran.